

INTISARI

Nyumbang merupakan salah satu kegiatan sosial kemasyarakatan yang ada di Desa Tasikhargo. Kegiatan ini terus dilestarikan dan mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Status sosial berimplikasi pada peran sosial dalam kegiatan *nyumbang*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara masyarakat memaknai kegiatan *nyumbang* dan melihat proses terbentuknya relasi sosial baru dalam kehidupan masyarakat serta nilai sosial apa yang ada di dalamnya. Selain itu juga memahami bagaimana struktur sosial direproduksi melalui kegiatan *nyumbang*.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif analitik dengan jenis penelitian etnografi. Teori yang digunakan adalah modal sosial dari John Field. Rumusan masalah yakni (1) Apa makna dari kegiatan *nyumbang* pada masyarakat Desa Tasikhargo, (2) Bagaimana relasi terbangun melalui kegiatan *nyumbang*, serta nilai sosial apa yang ada didalamnya, dan (3) Bagaimana reproduksi struktur sosial yang muncul dari adanya kegiatan *nyumbang*. Informan penelitian ini adalah masyarakat Desa Tasikhargo dengan kriteria usia dewasa hingga tua, masyarakat dengan variasi pekerjaan, penghasilan, dan status sosial yang keseluruhannya berjumlah 12 orang.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) *Nyumbang* dimaknai sebagai kegiatan wajib masyarakat untuk membantu meringankan beban pelaksana hajatan. Sumbangan dapat berupa uang maupun barang. Sumbangan ini juga diartikan sebagai tabungan sosial, karena adanya asas timbal balik. Disisi lain kegiatan *nyumbang* menyisakan permasalahan ekonomi akibat tingginya kebutuhan *nyumbang* yang tidak sepadan dengan pendapatan masyarakat. (2) *Nyumbang* memunculkan relasi kekeluargaan dengan pihak besan, relasi kekerabatan dengan warga sekitar dan relasi pertemanan dengan rekan kerja. Relasi ini penting untuk dijadikan jaringan sosial dalam kehidupan individu. (3) Reproduksi struktur sosial meliputi pembentukan ulang peran antara posisi status sosial atas dan status sosial bawah dalam kegiatan *nyumbang*. *Nyumbang* menjadi media untuk melakukan hubungan timbal balik peran dari masing-masing status sosial tersebut.

Kata Kunci : makna, relasi dan nilai.

ABSTRACT

Nyumbang (to donate) is one of social activities we can find at Tasikhargo. People maintain and preserve it but no one can deny that it changes time by time. As the researcher notifies, social status has an implication on the social roles of *nyumbang*. Hence, this research sets aims to investigate how society defines *nyumbang* and observe the process of how a new social relation is created in a social life and what kind of social value is contained within. Besides, the researcher is eager to comprehend how a social structures is reproduced through *nyumbang*.

This research is a analytical qualitative research; while the type is ethnographical research. The theory applied here is John Field's social capital theory. Furthermore, the research problems are (1) What is the meaning of *nyumbang*, one of social activities conducted by Tasikhargo villagers?, (2) How to build a relation through *nyumbang* and what kind of social value existing within is?, and (3) What kind of social structure reproduction appearing due to *nyumbang*?. The research informants consist of twelve Tasikhargo villagers under the criteria of adult and old people and variations of occupation, income, and status social.

The research findings suggest that (1) *Nyumbang* is defined as an obligatory, social activity to help those who are holding a celebration or party. The donation can be money or materials and is regarded as a social saving since the village applies a mutual principle. Otherwise, *nyumbang* creates an economic problem due to the high amount of money or materials to be donated while the villagers' social income is below that; (2) *Nyumbang* builds a familiarity relationship with the family of whom the child is married to, kinship relationship with neighbors, and friendship relationship with colleges. These relationships are crucial for making a social network of an individual; and (3) The social structure reproduction includes the recreation of roles between upper social status and low social status by the means of *nyumbang*. *Nyumbang* becomes one of media to do a mutual relationship of each social status.

Key words: meaning, relation, value